

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat dunia termasuk masyarakat Indonesia. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya pada aspek kesehatan dan kemanusiaan saja, tetapi juga aspek sosial dan ekonomi. Pada aspek ekonomi, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *Work from Home* (WFH), dan protokol kesehatan yang mengurangi mobilitas manusia, barang, dan jasa telah mengakibatkan kegiatan ekonomi di berbagai sektor menurun tajam. Stie & Pernalang (2020) mengungkapkan bahwa pandemi COVID-19 mulanya memicu ketidakpastian di pasar keuangan global sehingga berdampak pada menurunnya aliran masuk modal asing ke Indonesia, terdepresiasi rupiah, dan menurunnya ekspor. Selain itu, berbagai sektor-sektor ekonomi juga terkena dampak negatif dari pandemi COVID-19 karena adanya pembatasan keluar rumah (Dunakhir & Idrus, 2021).

Lebih lanjut, kelesuan ekonomi pada saat pandemi COVID-19 telah membuat masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya sehingga perputaran uang di masa pandemi COVID-19 mengalami perlambatan (Ramadhania et al., 2020). Hal ini berdampak pada sektor industri yang jenis usahanya bergantung pada konsumen seperti perusahaan retail. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah mendorong masyarakat untuk mengurangi kecenderungan berbelanja, sehingga mengakibatkan penurunan daya beli konsumen terhadap produk retail yang ada di pasaran dan juga pada perusahaan retail berbasis *online*. Berkurangnya

daya beli konsumen tentu akan berdampak pada kinerja keuangan dari perusahaan retail (Pratama et al., 2021).

Kinerja keuangan mencerminkan posisi keuangan perusahaan dan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan yang telah dicapai perusahaan pada suatu periode tertentu (Masyitah dan Harahap, 2018). Utari (2014) menunjukkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu hasil kegiatan operasional perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Menurut Munawir (2012:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian terhadap posisi keuangan perusahaan, yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu mengetahui posisi keuangan atau tingkat kinerja keuangan perusahaan (Ananda dan Jaeni, 2022).

Kinerja keuangan dapat diukur dari hasil analisis laporan keuangan dengan menghitung rasio-rasio yang berdampak pada pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis di masa yang akan datang (Masyitah dan Harahap, 2018). Parameter yang paling banyak digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah pendekatan keuangan dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, karena berkaitan dengan aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana yang biasanya diukur dengan kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Martini et al., 2016).

Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan merupakan gambaran dari nilai perusahaan. Rasio keuangan dapat menjadi tolak ukur untuk

menginterpretasikan posisi keuangan perusahaan dan sangat diperhitungkan oleh investor dalam menganalisis prospek perusahaan (Anita dan Anggreni, 2021). Selain itu, rasio keuangan digunakan sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan yang dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan (Cahaya et al., 2021).

Hasil penelitian Devi et al (2020) tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan pada 214 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur mengalami peningkatan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas jangka pendek. Namun, rasio *leverage* menurun pada sektor barang konsumsi, sedangkan sektor yang menunjukkan penurunan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas adalah sektor properti, riil, perkebunan dan konstruksi bangunan, keuangan, perdagangan, jasa, dan investasi (Riduan dan Anggarani, 2021).

Di Indonesia memiliki pasar modal yang disebut Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan bursa efek yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pendanaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia juga berperan dalam upaya membangun investor lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil. Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga resmi pemerintah Indonesia sebagai tempat jual beli saham perusahaan yang *go public*. Terdapat 12 sektor saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia (BI), terdapat 833 perusahaan yang terdaftar di bursa saham per

januari 2023 (Annur, 2023). Dari jumlah tersebut terdapat 36 perusahaan retail dalam sektor *consumer cyclicals*.

Analisis laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia khususnya kajian terhadap kinerja keuangan perusahaan yang mungkin terdampak pandemi COVID-19 menjadi penting karena sebagai bahan penilaian untuk memperbaiki strategi agar perusahaan dapat bertahan dimasa krisis seperti pandemi COVID-19 (Lowardi dan Abdi, 2021). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi COVID-19.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan saat pandemi COVID-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan saat pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan retail dalam melakukan evaluasi terkait kinerja keuangan terutama pada saat krisis seperti krisis pandemi COVID-19.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan referensi bagi kajian keuangan khususnya mengenai pengaruh dan dampak COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan retail sebelum dan saat pandemi COVID-19.